

**FORMULASI DAN UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI
SEDIAAN *FOOT SPRAY* MINYAK ATSIRI KULIT BATANG
KAYU MANIS (*Cinnamomum burmannii*) TERHADAP
BAKTERI *Staphylococcus aureus***

SKRIPSI



TIFFANI NAVISHA AULI

31121198

**PROGRAM STUDI S-1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2025**

**FORMULASI DAN UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI
SEDIAAN *FOOT SPRAY* MINYAK ATSIRI KULIT BATANG
KAYU MANIS (*Cinnamomum burmannii*) TERHADAP
BAKTERI *Staphylococcus aureus***

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Farmasi**



TIFFANI NAVISHA AULI

31121198

**PROGRAM STUDI S-1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2025**

ABSTRAK

Formulasi dan Uji Aktivitas Antibakteri Sediaan *Foot spray* Minyak Atsiri Kulit Batang Kayu Manis (*Cinnamomum burmannii*) terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus*

Tiffani Navisha Auli

Program Studi S1 Farmasi, Universitas Bakti Tunas Husada

Abstrak

Minyak atsiri kulit kayu manis (*Cinnamomum burmannii*) mengandung cinnamaldehyde dan eugenol yang diketahui memiliki aktivitas antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus*, penyebab bau kaki (bromodosis). Sediaan foot spray dipilih karena kemudahan aplikasi dan waktu pengeringan yang cepat. Uji aktivitas menggunakan metode difusi cakram menunjukkan peningkatan daya hambat setelah formulasi: F1 ($9,79 \pm 0,56$ mm), F2 ($13,65 \pm 0,49$ mm), F3 ($19,33 \pm 1,69$ mm), dibandingkan minyak atsiri murni. Evaluasi fisik menunjukkan seluruh formula memenuhi parameter organoleptik, pH, homogenitas, viskositas, daya sebar, dan waktu kering. Formula F1 memiliki tingkat penerimaan tertinggi berdasarkan uji hedonik.

Kata Kunci : Minyak atsiri, kayu manis, foot spray, antibakteri, *Staphylococcus aureus*

Abstract

The essential oil of cinnamon bark (*Cinnamomum burmannii*) contains cinnamaldehyde and eugenol, known for their antibacterial activity against *Staphylococcus aureus*, a common cause of foot odor (bromodosis). A foot spray formulation was selected for its ease of application and rapid drying. Antibacterial activity tested by the disc diffusion method showed increased inhibition zones after formulation: F1 (9.79 ± 0.56 mm), F2 (13.65 ± 0.49 mm), F3 (19.33 ± 1.69 mm), compared to the pure essential oil. Physical evaluation confirmed all formulas met organoleptic, pH, homogeneity, viscosity, spreadability, and drying time requirements. Formula F1 demonstrated the highest acceptability based on hedonic testing.

Keyword : Essential oil, cinnamon bark, foot spray, antibacterial, *Staphylococcus aureus*